UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.[30]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian akan dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Sugiyono menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan.[31] Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik yang memiliki total 204 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.[32] Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

[30]Rachmat Kriyantono, riset komunikasi (jakarta, kencana, 2006) hlm 55
[31]Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana, 2006) 55
[32]Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Bandung, Nuansa, 2009)

keterbatasan dana, tenaga dan waktumaka sampel di ambil sebagian dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin.

Adapun cara pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n :Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 10%, kemudian e ini dikuadratkan.

$$n = \frac{204}{1+204.(10\%)^2}$$

$$= \frac{204}{1+204.(0.1)^2}$$

$$= \frac{204}{1+204.(0.01)}$$

$$= \frac{204}{1+2.04}$$

$$= \frac{204}{3.04}$$

= 67.105263 dibulatkan menjadi 67.

Jadi, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebanyak 67 mahasiswa jurnalistik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.Disebut juga angket.Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peneliti mendatangi secara langsung responden.Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.[33]

Adapun teknik penyekoran instrumen dalam penelitian ini ialah menggunakan skala likert. Skala ini dikembangkan oleh Rensis likert, yang merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal.[34] Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Adapun jawaban dari item-item angket menggunakan skala likert dinilai dengan skor sebagai berikut :

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

E. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsiukurnya.Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.Tes yang menghasilkan data yang tidak

[33]Rachmat Kriyantono, *riset komunikasi* (Jakarta,kencana, 2006) hlm 97
[34]Murif Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualiatatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2014) hlm 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.[35]

E. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain dengan analisis regresi linier sederhana.Tahapan analisis data meliputi:

1. Deskripsi data variabel

   Variabel penelitian ini adalah Minat Membaca dan Kemampuan Menulis berita yang mempunyai hubungan sebagai berikut:

   Keterangan :

   X : Minat Membaca

   Y : Kemampuan Menulis Berita

   Dalam analisis pendahuluan peneliti memasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk grafik, dan distribusi frekuensi dan lain-lain.

2. Uji hipotesis

   Ho : Tidak ada pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis berita.

   Ha : Ada pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis berita.

   Antara nilai variabel minat membaca dengan variabel menulis berita dapat dihitung dengan Regresi Linier Sederhana.Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk

[35] Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000), hlm5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menganalisa data dan menguji hipotesis diajukan digunakan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b\,X$$

Keterangan :

Y` = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b=Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan. Pengujian hipotesis dapat didasarkan dengan menggunakan dua hal, yaitu: tingkat signifikansi atau probabilitas (α) dan tingkat kepercayaan atau *confidence interval.* Sebagaimana gambar berikut[36]:

Didasarkan tingkat signifikansi pada umumnya orang menggunakan 0,05. Dengan ketentuan sebagai berikut[37]:

Jika nilai sig< 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.270-271

[37] Jonathan Sarwo, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS.* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kisaran tersebut signifikansi mulai dari 0,01 sampai 0,1. Yang dimaksud dengan tingkat signifikansi adalah probabilitas melakukan kesalahan tipe I, yaitu kesalahan menolak hipotesis ketika hipotesis tersebut benar. Tingkat kepercayaan pada umumnya ialah sebesar 95%, yang dimaksud dengan tingkat kepercayaan ialah tingkat dimana sebesar 95% nilai sampel akan mewakili nilai populasi dimana sampel berasal.

Koefisien regresis harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji T. Koefisien regresi signifikan jika T hitung > T tabel (nilai kritis) dengan rincian:

Jika t hitung < t tabel maka Ho di terima.

Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak.

T hitung akan di peroleh ketika data sudah dimasukkan dalam koefisien regresi dan t tabel = untuk menghitung t tabel, kita menggunakan ketentuan sebagai berikut: $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom (df) = (jumlah data – 2). T hitung > t tabel maka Ha diterima; artinya koefisien regresi signifikan.[38]

[38]Ibid, hlm 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU